

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Desa Pulau Gadang

Desa Pulau Gadang adalah nama suatu wilayah di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ini yang menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Pulau Gadang dikenal dari adanya sekumpulan jenis tumbuhan yang bernama Pohon Puo (Bahasa daerahnya) yang sangat besar dan banyak yang terdapat di pinggir sungai Kampar di sebuah semenanjung dahulunya. Disana dijadikan tempat berlabuh oleh para masyarakat pada zaman itu. Jadi dengan sering disebut dan dikenal pada waktu itu, sehingga kampung dikenallah dengan sebutan Puo Godang yang bahasa masyarakat tempatan pada waktu itu. Dengan perkembangan demi perkembangan disempurnakanlah bahasa *Puo Godang* dengan sebutan *Pulau Gadang* sampai pada saat sekarang ini bernama Desa Pulau Gadang.

Pada Tanggal 31 Agustus 1992 masyarakat Desa Pulau Gadang dipindahkan karena adanya pembangunan Dam PLTA Koto Panjang (Milik PLN), maka perpindahan yang dialami masyarakat Desa Pulau Gadang, mengakibatkan masyarakat harus memulai membentuk berbagai macam bidang dalam menjalani kehidupan. Diantaranya memulai menanam tumbuhan baru merenovasi rumah dan menciptakan usaha-usaha demi kelangsungan hidup pada lingkungan baru. Melalui program-program pemerintah Transmigrasi disalurkan bantuan-bantuan untuk menunjang kehidupan masyarakat. Pada saat itu berjumlah 333 KK dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Penan Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Sosial yang bernama Bapak M. Taher.

Pada tahun 1999 terjadilah pemekaran desa di desa Pulau Gadang. Desa Pulau Gadang dibagi menjadi dua yaitu Desa induk Pulau Gadang dan Desa Koto Masjid. Namun secara wilayah hukum adat tetap satu Kenegarian yang bernama Kenegarain Pulau Gadang yang dipimpin oleh seorang Pucuk Pimpinan adat/Pucuk Adat yang bergelar Dt. Tandiko.

Maka dilakukanlah penataan-penataan. Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak bekerja pada sektor pertanian dan pada kelompok kecil pada sektor perkebunan. Dalam pemekaran tersebut yang menjabat selaku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Desa adalah Bapak Djamaris.

Selanjutnya setelah Bapak Djamaris, masa pemerintahan dilanjutkan oleh Bapak Syofian Dt. Majo Sati sampai pada tahun 2007. Pada Juli tahun 2007 maka masyarakat memilih pemimpin baru yang bernama Pak Sofyan Evendi pemilihan kepala Desa dilakukan secara langsung yang diikuti oleh tiga orang calon. Dan begitu juga pada masa sekarang pemilihan kepala desa dilakukan dengan cara demokrasi dengan jumlah calon sebanyak 2 (dua) orang, maka dalam pemilihan ini Bapak Abdul Razak Dt. Majo Kampau terpilih selaku Kepala Desa Pulau Gadang periode 2013-2019.

1. Batas Wilayah Desa Pulau Gadang

Desa Pulau Gadang terletak di dalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kabun Kecamatan Kabun
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Silam Kecamatan Bangkinang Barat.

Luas wilayah Desa Pulau Gadang adalah 7865 Ha dimana 60% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit yang dijadikan lahan peladangan padi dan perkebunan karet, dan 30 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk pertanian dan 10% rawa yang dimanfaatkan sebagai lahan usaha perikanan (kolam ikan) khususnya yang terkenal adalah jenis patin.

Iklim Desa Pulau Gadang, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.

Luas Wilayah Desa

- Pemukiman : 192 ha
- Pertanian Sawah : 162,5 ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ladang/tegalan : 161 ha
- Hutan : 23.000 ha
- Rawa-rawa : 16 ha
- Perkantoran : 0,25 ha
- Sekolah : 2,75 ha
- Jalan : 6 ha
- Lapangan sepak bola : 1,5 ha

Orbitasi

- Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 17 KM
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kec : 15Menit
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 35 KM
- Lama jarak tempuh ke ibu kota Kab. : 40 Menit

NAMA-NAMA APARAT DESA :

- Kepala desa : ABDUL RAZAK DT. MAJO KAMPAU
- Sekretaris Desa : MUSLIMIN
- Kepala Urusan Pemerintahan : ALWIRA
- Kepala Urusan Umum : PERI EFFENDI
- Kepala Urusan Pembangunan : ZULHENDRI
- Kepala Urusan Kesra : RIANI
- Kepala Urusan Keuangan : ERWIN²²

2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian

a. Keadaan penduduk Desa Pulau Gadang

Sebagaimana umumnya penduduk Desa lainnya, Desa Pulau Gadang berpenduduk padat dan memiliki sebagian suku bangsa, pendidikan formal, pekerjaan, agama dan adat istiadat. Namun tidak ada data yang pasti tentang perbandingan penduduk daerah ini dari suku bangsa, akan tetapi yang pasti penduduk yang berdomisili di daerah Desa Pulau Gadang adalah suku Melayu,

²² Sumber data : kepala Desa Pulau Gadang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ada juga dari suku-suku Jawa, Sunda, Batak dan Minang. Berdasarkan data di Desa Pulau Gadang bulan Desember 2017, bahwa penduduk Desa Pulau Gadang sebanyak 2.572 orang. Data menurut jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Jumlah Penduduk Di Desa Pulau Gadang

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-Laki (LK)	1.287	50%
2	Perempuan (PR)	1.285	50%
	Total	2.572	100%

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Pulau Gadang yang laki-laki sebanyak 1.287 orang, sedangkan yang perempuan sebanyak 1.285 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Pulau Gadang lebih banyak penduduk laki-laki dari pada perempuan seperti tabel di atas.

b. Mata Pencarian Penduduk Desa Pulau Gadang

Mata pencarian merupakan hal yang terpenting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Demikian pula halnya bagi masyarakat Desa Pulau Gadang ini. Mereka berusaha mencari nafkah dengan kemampuan dan keahlian mereka masing-masing.

Masyarakat bekerja setiap hari mulai dari pekerjaan yang sangat banyak membutuhkan tenaga dalam berbagai bidang. Ada yang berprofesi sebagai PNS, Pedagang, Buruh bangunan, ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa jasa dan lain-lain. Adapun jumlah penduduk menurut pekerjaan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian

NO	Mata Pencarian	Jumlah	Presentase %
1	Bekerja	1.337	52%
2	Belum bekerja/tidak bekerja	1.235	48%
	Total	2.572	100%

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Pulau Gadang bekerja 1.337 orang, sedangkan yang belum bekerja/tidak bekerja sebanyak 1.235 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Pulau Gadang lebih banyak penduduk yang bekerja dari pada yang belum bekerja/tidak bekerja seperti tabel di atas.²³

3. Kehidupan Keagamaan dan Pendidikan

a. Agama

Agama yang dianut oleh masyarakat Desa Pulau Gadang mayoritas penduduk beragama muslim. Dengan demikian terlihat bahwa agama penduduk Desa Pulau Gadang adalah mayoritas memeluk agama Islam, dibandingkan agama lainnya, hampir setiap RW terdapat Masjid atau Mushollah. Berdasarkan keterangan di atas, adapun jumlah penduduk yang menganut agama Islam dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

NO	Agama	Jumlah	Presentase%
1	Islam	2572	100%
2	Budha	-	-
3	Kristen	-	-
4	Katolik	-	-
5	Hindu	-	-
	Jumlah	2.572	100%

²³ ibid

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Pulau Gadang yang beragama Islam berjumlah 2.572, hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Pulau pada dasarnya mayoritas keseluruhannya menganut agama Islam seperti tabel diatas.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah hal pokok yang sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula daya pikirnya.

Masalah pendidikan di Desa Pulau Gadang bisa dikatakan sudah cukup memadai, dibanding dengan masyarakat yang lebih tinggi pendidikannya atau masyarakat kota pada umumnya, karena rata-rata masyarakat Desa Pulau Gadang sudah menjalankan program pemerintah wajib belajar 9 tahun. Untuk lebih jelasnya data jumlah pendidikan masyarakat Desa Pulau Gadang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Jumah Penduduk Menurut Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah	Presentase%
1	Tidak/belum sekolah	72	3%
2	Tidak tamat SD	1169	45%
3	Tamat SD	527	22%
4	SLTP/Sederajat	362	14%
5	SLTA/Sederajat	331	13%
6	Strata I	47	2%
7	Strata II	9	0%
8	Diploma III	33	1%
9	Putus Sekolah	17	0%
10	Buta Huruf	5	0%
	Jumlah	2.572	100%

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Pulau Gadang yang berpendidikan tidak sekolah/belum sekolah sebanyak 72 orang atau 3%, tidak

tamat SD 1169 orang atau 45%, Tamat SD 527 atau 22%, SLTP/Sederajat 362 atau 14%, SLTA/Sederajat 331 orang atau 13%, Strata I 47 orang atau 2%, Strata II 9 orang atau 0%, Diploma III 33 orang atau 1%, putus sekolah 17 orang atau 0% dan buta huruf 5 orang atau 0%.

4. Sosial Budaya

Sebagaimana diketahui kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar merupakan jalan lintas Pekanbaru-Sumbar sehingga adat budaya masyarakat didomisili oleh nuansa adat Sumbar (Minang), namun secara historis budaya Melayu pun, didominasi dalam kehidupan beragama dan berbangsa.

Sosial budaya masyarakat lebih mengutamakan peran ninik mamak sehingga pada perkawinan peran ninik mamak dianggap penting. Hal tersebut dapat dilihat pada pola kehidupan yang agamis dan perilaku sosial sehari-hari.²⁴

1. RT.002 RW. 001 Desa Pulau Gadang

RT.002 RW 001 yang di ketuai oleh Herman Suhaili, jumlah KK di RT.002 RW.001 adalah sebanyak 162 KK, jumlah ini menjadi jumlah sedikit dibandingkan dengan jumlah KK di RW lainnya di Desa Pulau Gadang.

Jumlah penduduk di RT.001 RW.002 sebanyak 722 orang, dengan laki-laki berjumlah 413 orang dan perempuan berjumlah 307 orang. Banyaknya rumah penduduk yang terbuat dari batu/permanen sebanyak 120 buah, semi permanen sebanyak 16 buah, jumlah pasangan usia subur di RW ini sebanyak 30 pasang, dan pasangan usia tidak subur sebanyak 5 pasang.²⁵

2. Gambaran Singkat Suarakampar.com

Media *online* Suarakampar.com hadir sebagai media *online* lokal pertama di Kabupaten Kampar dengan mengambil segmen pasar Kabupaten Kampar, lebih banyak memberitakan apa yang terjadi di Kabupaten Kampar dan sasaran utama pembaca utamanya warga Kabupaten Kampar atau orang-orang yang ingin membutuhkan berita seputar Kabupaten Kampar.

²⁴ Sumber data dokumentasi Desa Pulau Gadang

²⁵ Sumber data : wawancara penulis dengan ketua RT 002 RW 001 Desember 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suara Kamar mulai merilis beritanya pada akhir tahun 2012. Suara Kamar didirikan atas inisiatif salah seorang wartawan lokal Dedi Irawan, S.Sos, yang merupakan alumni dari UIN Suska Riau.

Selain berfungsi sosial, menyajikan beragam informasi seputar Kabupaten Kamar baik berbagai peristiwa di tengah masyarakat, berita seputar pemerintah daerah, olahraga, wisata, sosia dan bisnis.

Pada tahun 2013 Suara Kamar resmi dikelola oleh sebuah perusahaan. Awalnya didirikan CV Suara Kamar Membangun dengan direktur utama Akhir Yani, SE dan Komisaris Nurlian Hamides, SE.

Pembicaraan Dedi Irawan dan Akhir Yani yang merupakan salah seorang wartawan dan Kepala Perwakilan dari salah satu media cetak lokal Harian Haluan Riau untuk wilayah Kabupaten Kamar dan baru saja pulang kampung setelah memimpin Perwakilan Kabupaten Kuantan Singingi dan pernah berkiprah sebagai wartawan Haluan Riau di Pelalawan dan Pekanbaru sepakat untuk mendirikan sebuah perusahaan dalam bentuk CV.

Pasca pendirian perusahaan, melalui pemikiran, tangan dingin dan kerja keras owner, direktur utama, komisaris, karyawan maupun jajaran redaksi, media online suarakamar.com langsung mendapat simpati masyarakat karena media ini mampu menyajikan berita-berita seputar Kamar yang update, tercepat, akurat dan berimbang.

Media ini juga menjadi rujukan berbagai pihak termasuk media-media cetak ataupun media online lokal yang mengambil segmen pemberitaan Provinsi Riau.

Melihat respon masyarakat dan semakin tingginya aturan yang harus dipenuhi oleh sebuah perusahaan media yang profesional, maka pada tahun 2014, owner, pimpinan perusahaan, pimpinan redaksi dan komisaris bersepakat untuk mengubah akte pendirian perusahaan dengan mendirikan Perseroan Terbatas (PT). Adapun PT yang didirikan ini bernama PT. Suara Kamar Siber.

Pendirian PT membuat adanya beberapa perubahan komposisi. Untuk Direktur Utama ditunjuk Arief, salah seorang wartawan lokal Kabupaten Kamar dan Akhir Yani, SE yang sebelumnya menjabat Direktur Utama diplot sebagai

komisaris perusahaan. Akhir Yani juga memperkuat kepentingan usaha dan redaksi.

Ditengah kesibukan melayani pembaca, PT Suara Kampar Siber kembali meluncurkan produk baru pada tahun 2015 dengan mendirikan sebuah media online dengan segmen pembaca Provinsi Riau yaitu dengan nama oborriau.com.

Untuk sementara, jajaran manajemen masih dipegang oleh manajemen PT Suara Kampar Siber dengan pemimpin perusahaan Akhir Yani,SE sekaligus sebagai pemimpin redaksi.

Selain itu, untuk memperkuat keberadaan media online ini, pada tahun 2015, perusahaan ini mencoba menerbitkan tabloid dua mingguan Suara Kampar. Untuk memenuhi kebutuhan berita di media yang berada di bawah bendera PT Suara Kampar Siber, kami telah memiliki beberapa wartawan yang selalu siap 24 jam di ibu kota Kabupaten Kampar dan beberapa kontributor di daerah seperti di daerah Kampar Kiri, Siak Hulu, Tapung Raya dan XIII Koto Kampar dan Koto Kampar Hulu.Selain itu juga ada beberapa kontributor di kabupaten/kota lainnya.

Sama halnya dengan media online, konten-konten dalam pemberitaan di tabloid ini juga berbau Kampar. Semua rubriknya menonjolkan peristiwa maupun ulasan peristiwa di Kampar, adat budaya Kampar, kegiatan olahraga di Kampar, pariwisata di Kampar dan beberapa rubrik lainnya.

Kini, dengan tagline "Kawal Kampar dengan Berita" Suara Kampar Media Grup akan terus berupaya memanjakan pembaca dengan berita Kampar maupun berita di Provinsi Riau melalui oborriau.com.

Tagline itu pula selalu memacu Suara Kampar Media Grup untuk terus mengawal jalannya pemerintahan, jalannya pelayanan umum, jalannya kehidupan di negeri ini. Di satu sisi kami akan terus menjaga hubungan silaturahmi dan kemitraan, di sisi lain kami akan berperan sebagai bagian yang ikut mengawal daerah ini melalui pemberitaan yang berimbang dan berpedoman kepada Undang-undang Pokok Pers Nomor 40 tahun 1999 dan Kode Etik Jurnalistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.